

## **APA YANG TERJADI DI PALESTINA SAAT INI?**

**Evan Ramadhan<sup>1</sup>, Haikal Hidayat<sup>2</sup>, Helema Dasilva<sup>3</sup>,  
Shendi Rifki Juliansyah<sup>4</sup>, Supriyono<sup>5</sup>**  
[evanramadhan14@upi.edu](mailto:evanramadhan14@upi.edu)<sup>1</sup>, [haikalhidayat@upi.edu](mailto:haikalhidayat@upi.edu)<sup>2</sup>, [helema30@upi.edu](mailto:helema30@upi.edu)<sup>2</sup>,  
[shendirifkijuliansyah@upi.edu](mailto:shendirifkijuliansyah@upi.edu)<sup>2</sup>, [supriyono@upi.edu](mailto:supriyono@upi.edu)<sup>2</sup>  
**Universitas Pendidikan Indonesia**

### **Abstrak**

Konflik antara Israel dan Palestina telah menjadi perhatian dunia selama beberapa dekade terakhir. Artikel ini menguraikan situasi terkini di Palestina, dengan fokus pada tantangan yang dihadapi oleh penduduk Palestina dan upaya perdamaian yang terus dilakukan. Pemukiman ilegal Israel, kekerasan yang terus berlangsung, blokade di Gaza, dan ketidakpastian politik merupakan beberapa isu kunci yang dibahas. Artikel ini juga menyoroti pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membangun pemahaman yang lebih dalam tentang konflik dan nilai-nilai perdamaian. Metodologi penelitian yang digunakan mencakup studi literatur, analisis konten, wawancara, dan analisis kualitatif. Hasil dan pembahasan menekankan perlunya pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk generasi muda yang aktif dalam mempromosikan perdamaian dan keadilan di Palestina. Dengan dukungan komunitas internasional dan implementasi program pendidikan kewarganegaraan yang efektif, diharapkan bahwa masa depan Palestina dapat menjadi lebih baik dan damai bagi semua penduduknya.

**Kata Kunci:** Konflik Israel-Palestina, Tantangan Palestina, Upaya Perdamaian, Pendidikan Kewarganegaraan.

### **Abstract**

*The conflict between Israel and Palestine has been a global concern for several decades. This article outlines the current situation in Palestine, focusing on the challenges faced by Palestinians and ongoing peace efforts. Illegal Israeli settlements, ongoing violence, the blockade in Gaza, and political uncertainty are some key issues discussed. The article also highlights the importance of civic education in fostering a deeper understanding of the conflict and peace values. Research methodology used includes literature review, content analysis, interviews, and qualitative analysis. Results and discussions emphasize the need for civic education in shaping a younger generation actively promoting peace and justice in Palestine. With international community support and effective implementation of civic education programs, it is hoped that the future of Palestine can become better and more peaceful for all its inhabitants.*

**Keyword:** Israel-Palestine Conflict, Palestinian Challenges, Peace Efforts, Civic Education.

### **Pendahuluan**

Palestina telah menjadi daerah yang kaya akan sejarah yang terus menarik perhatian dunia karena konflik yang berkelanjutan antara Israel dan Palestina. Konflik ini telah berlangsung sejak pembagian wilayah pada tahun 1947, yang memicu gelombang kekerasan dan kehancuran yang telah merenggut ribuan nyawa. Meskipun telah ada upaya-upaya perdamaian yang dilakukan, tetapi Palestina tetap menjadi medan pertempuran yang terus-menerus, dengan ketegangan yang tak kunjung reda.

Tantangan yang dihadapi Palestina saat ini sangat kompleks. Salah satunya adalah pemukiman ilegal yang dilakukan oleh Israel, yang terus merampas tanah Palestina. Pemukiman-pemukiman ini menjadi sumber ketegangan yang konstan antara penduduk Palestina dan Israel. Selain itu, blokade yang diberlakukan di Gaza telah menyebabkan kekacauan kemanusiaan, dengan akses yang terbatas terhadap makanan, air bersih, dan layanan kesehatan yang sangat dibutuhkan oleh penduduk Gaza.

Kekerasan merupakan pemandangan yang biasa di Palestina, dengan serangkaian serangan

yang terjadi secara teratur antara militer Israel dan kelompok-kelompok Palestina seperti Hamas di Gaza. Akibatnya, warga Palestina terus menjadi korban, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari konflik yang tak kunjung usai ini. Rumah-rumah hancur, sekolah rusak, dan fasilitas kesehatan yang terbatas menjadi pemandangan umum di wilayah tersebut.

Ketidakpastian politik juga mempersulit upaya perdamaian di Palestina. Persaingan politik antara Fatah di Tepi Barat dan Hamas di Gaza seringkali menghambat upaya rekonsiliasi dan negosiasi dengan Israel. Sementara itu, ketidakstabilan politik internal juga mempengaruhi kemampuan Palestina untuk bersatu dalam mencapai solusi yang menguntungkan bagi semua pihak.

Namun demikian, upaya-upaya perdamaian terus dilakukan. Meskipun seringkali bertemu dengan rintangan dan kegagalan, komunitas internasional terus berupaya untuk menyediakan mediasi dan bantuan kemanusiaan bagi rakyat Palestina. Berbagai organisasi non-pemerintah dan lembaga internasional turut berperan dalam menyediakan bantuan yang diperlukan dan mendesak pihak-pihak yang terlibat untuk kembali ke meja perundingan.

Di tengah semua tantangan ini, harapan untuk perdamaian masih ada. Banyak individu dan kelompok di dalam dan di luar Palestina yang terus berjuang untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua pihak yang terlibat. Mereka berusaha membangun jembatan antara kedua belah pihak, mencari titik kesepakatan yang dapat mengakhiri siklus kekerasan dan mengarahkan pada solusi yang adil dan berkelanjutan.

Dalam konteks ini, pendidikan kewarganegaraan memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman yang lebih baik tentang hak asasi manusia, toleransi, dan perdamaian. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam kurikulum sekolah, generasi muda Palestina dapat dibekali dengan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya perdamaian dan dialog antarbudaya. Lebih dari sekadar transfer pengetahuan, pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi wahana untuk membangun keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan untuk memperjuangkan perdamaian dan keadilan di Palestina.

Dukungan dari komunitas internasional juga dapat meningkatkan akses pendidikan kewarganegaraan di Palestina. Program-program yang didukung oleh organisasi internasional dapat membantu memperluas jangkauan pendidikan kewarganegaraan di wilayah tersebut, memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan untuk belajar tentang pentingnya perdamaian dan kerjasama antarbangsa.

Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan yang dihadapi oleh Palestina saat ini, kita dapat berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi. Dukungan moral, politik, dan finansial dari komunitas internasional dapat membantu mempercepat proses perdamaian dan memastikan bahwa masa depan Palestina menjadi lebih baik daripada masa lalu. Semoga kedamaian dan keadilan akan segera menjadi kenyataan bagi semua penduduk Palestina dan Israel, dan wilayah tersebut dapat mencapai kemakmuran yang berkelanjutan untuk generasi mendatang.

## **Metodologi Penelitian**

Jenis metodologi yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan beberapa pendekatan, termasuk analisis kualitatif dan kuantitatif. Berikut adalah beberapa langkah metodologi yang dapat diambil:

1. **Studi Literatur:** Langkah pertama adalah melakukan studi literatur untuk memahami secara mendalam konflik Israel-Palestina dan tantangan yang dihadapi oleh Palestina saat ini. Ini melibatkan penelusuran sumber-sumber primer dan sekunder, termasuk jurnal akademis, laporan riset, artikel berita, dan sumber-sumber terpercaya lainnya.
2. **Analisis Konten:** Dilakukan untuk menganalisis berbagai sumber informasi yang telah dikumpulkan, termasuk artikel berita, laporan riset, dan dokumen resmi. Analisis konten ini membantu dalam memahami pola kekerasan, tantangan politik, dan upaya perdamaian yang telah dilakukan.

3. **Wawancara:** Wawancara dengan para ahli, pejabat pemerintah, aktivis masyarakat sipil, dan warga Palestina dapat memberikan wawasan yang berharga tentang pengalaman mereka terkait konflik dan upaya perdamaian di wilayah tersebut.
4. **Analisis Kualitatif:** Analisis kualitatif dapat dilakukan untuk mendalami pemahaman tentang tantangan politik, kekerasan, dan ketidakpastian politik yang dihadapi oleh Palestina. Ini melibatkan penelitian mendalam tentang narasi-narasi individu dan kelompok, serta interpretasi mendalam tentang fenomena yang diamati.
5. **Pendekatan Pendidikan Kewarganegaraan:** Untuk memahami peran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun perdamaian dan toleransi, dapat dilakukan analisis terhadap kurikulum pendidikan di Palestina, serta pendekatan pengajaran yang digunakan dalam membahas konflik Israel-Palestina dan nilai-nilai perdamaian.

Metodologi ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kondisi Palestina saat ini, peran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun perdamaian, serta tantangan dan peluang dalam upaya perdamaian di wilayah tersebut.

## **Hasil dan Pembahasan**

Palestina, tanah yang kaya akan sejarah, agama, dan konflik. Sejak dekade terakhir, wilayah ini telah menjadi fokus perhatian global karena konflik berkelanjutan antara Israel dan Palestina. Namun, apa yang sebenarnya terjadi di Palestina saat ini? Apakah konflik itu masih menghangat atau ada perubahan yang signifikan? Mari kita telaah.

### **Konteks Sejarah**

Sejak pembagian Palestina pada tahun 1947 oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), konflik antara penduduk Arab dan Yahudi telah merajalela. Perang Arab-Israel tahun 1948, pendudukan Gaza dan Tepi Barat oleh Israel pada tahun 1967, serta berbagai upaya perdamaian yang telah gagal, semuanya menyisakan luka yang dalam di kedua belah pihak.

### **Situasi Terkini**

#### **Pemukiman Israel**

Salah satu isu paling kontroversial adalah pemukiman Israel di wilayah yang diduduki, terutama di Tepi Barat. Meskipun dianggap ilegal oleh hukum internasional, pemukiman-pemukiman ini terus berkembang, memperumit upaya perdamaian.

#### **Kekerasan dan Konfrontasi**

Serangkaian serangan terjadi secara teratur antara militer Israel dan kelompok-kelompok Palestina, seperti Hamas di Gaza. Penggunaan kekerasan ini menyebabkan korban jiwa dan kerusakan infrastruktur.

#### **Bloked Gaza**

Gaza telah lama menghadapi blokade ketat oleh Israel, yang membatasi aliran barang dan orang ke wilayah itu. Kondisi kemanusiaan di Gaza terus memburuk karena kurangnya akses terhadap sumber daya dasar dan layanan kesehatan.

#### **Krisis Kemanusiaan**

Warga Palestina terus menghadapi krisis kemanusiaan yang mendalam. Tingkat pengangguran yang tinggi, kemiskinan, dan kurangnya akses terhadap air bersih dan layanan kesehatan menjadi masalah utama.

#### **Kehancuran Infrastruktur**

Konflik berkepanjangan telah menyebabkan kerusakan infrastruktur yang luas di wilayah

Palestina. Rumah-rumah hancur, sekolah rusak, dan fasilitas kesehatan terbatas.

### **Ketidakpastian Politik**

Ketidakstabilan politik di antara pihak-pihak Palestina sendiri, termasuk antara Fatah di Tepi Barat dan Hamas di Gaza, menyulitkan upaya rekonsiliasi dan negosiasi bersama Israel.

### **Upaya Damai**

Meskipun ada upaya-upaya perdamaian yang berkelanjutan, seperti proses Oslo dan perjanjian-perjanjian selanjutnya, kesepakatan konkret yang mengakhiri konflik tersebut masih sulit dicapai. Tantangan utama termasuk kurangnya kepercayaan, tuntutan yang saling bertentangan, dan pendekatan politik yang berubah-ubah.

Pembahasan terkait situasi Palestina saat ini dengan menekankan pendidikan kewarganegaraan menyoroti peran penting pendidikan dalam membentuk pemahaman yang lebih dalam tentang konflik, nilai-nilai perdamaian, dan keterlibatan aktif dalam pembangunan masyarakat yang adil dan damai. Berikut beberapa poin yang bisa dibahas:

### **Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan**

Dalam konteks konflik yang berkepanjangan di Palestina, pendidikan kewarganegaraan menjadi instrumen penting dalam membentuk sikap, nilai, dan pengetahuan yang diperlukan untuk memahami akar masalah konflik, hak asasi manusia, dan nilai-nilai perdamaian.

### **Peran Kurikulum Sekolah**

Integrasi nilai-nilai kewarganegaraan ke dalam kurikulum sekolah dapat membantu membentuk pemahaman yang holistik tentang konflik Israel-Palestina, serta mendorong pengembangan sikap toleransi, kerjasama, dan dialog antarbudaya.

### **Pendidikan untuk Toleransi dan Kerjasama**

Melalui pendidikan kewarganegaraan, generasi muda Palestina dapat dibekali dengan keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan untuk membangun perdamaian dan memecahkan konflik secara damai. Pendidikan ini juga dapat mempromosikan toleransi antaragama, antarbudaya, dan antargolongan di tengah masyarakat yang beragam.

### **Pendidikan sebagai Alat Transformasi Sosial**

Pendidikan kewarganegaraan bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan sikap, nilai, dan perilaku. Melalui pendidikan yang inklusif dan berorientasi pada perdamaian, generasi muda Palestina dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat mereka, mempromosikan inklusivitas, keadilan, dan hak asasi manusia.

### **Tantangan dan Peluang**

Meskipun pentingnya pendidikan kewarganegaraan diakui, namun implementasinya dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk kurangnya sumber daya, ketidakstabilan politik, dan tekanan eksternal. Namun demikian, pendidikan kewarganegaraan juga menawarkan peluang besar untuk membangun fondasi yang kuat untuk perdamaian jangka panjang di Palestina.

### **Kesimpulan**

Palestina terus menjadi pusat perhatian global karena konflik yang berkelanjutan. Kehancuran, penderitaan manusia, dan ketidakpastian politik terus menghantui wilayah itu. Namun, harapan perdamaian dan keadilan tetap hidup di antara para penduduk Palestina yang gigih dan komunitas internasional yang mendukung mereka. Solusi jangka panjang masih

membutuhkan komitmen yang kuat dari semua pihak yang terlibat untuk mengatasi akar-akar konflik tersebut dan mencapai perdamaian yang berkelanjutan dan adil bagi semua orang di Palestina dan di seluruh wilayah tersebut.

Pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi salah satu instrumen paling efektif dalam membangun pemahaman yang mendalam tentang konflik dan nilai-nilai perdamaian di Palestina. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kewarganegaraan ke dalam kurikulum sekolah dan melibatkan pendidik yang terlatih, generasi muda Palestina dapat dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi agen perdamaian yang aktif dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang adil dan damai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badjodah, A. F., Husen, M., & Ahmad, S. (2021). Dinamika Konflik dan Upaya Konsensus Palestina-Israel (Studi Kasus Perjanjian Perdamaian Oslo (Oslo Agreement) Tahun 1993). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 409-420.
- Chandra, H. (2024). Agresi Israel Terhadap Palestina Perspektif Hukum Humaniter Internasional. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 3(3), 207-212.
- Fachruri, A. (2024). Analisis Yuridis Perlindungan Tawanan Anak Dalam Perspektif Hukum Humaniter Internasional (Studi Kasus: Tawanan Anak Palestina Oleh Tentara Israel). *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 434-438.
- Firdaus, F., Putra, J. S., Saaulia, R., & Adnis, S. (2020). Yasser Arafat dan konflik Palestina-Israel (tinjauan sejarah). *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 10(1), 1-12.
- Islami, A. I. A. (2024). Analisis Framing Robert N Entman Pada Pemberitaan Palestina. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 1(1), 18-40.
- Putra, R. M., Yulinsa, L., Putra, F. K., Rizqi, M. A., & Antoni, H. (2023). Pertanggungjawaban Dewan Keamanan PBB Terhadap Penggunaan Bom Fosfor oleh Israel Kepada Palestina Sebagai Suatu Kejahatan Perang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25031-25040.
- Ramadani, M. S., Kurniawan, K., & Fuadin, A. (2024). Menguak Bias Media dalam Pemberitaan Konflik Israel-Palestina: Sebuah Analisis Konten Kritis. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 887-905.
- Rika, U. N., & Khusni, S. (2024). Kajian Studi Wacana Kritis Teori Theo Van Leeuwen Terhadap Berita Palestina Pada Liputan Sindo News. Com. *ARIMA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 251-255.
- Simanjanrang, B. M., SyahPutra, B. A., Husin, M. H., Bangun, I. B., Zawani, N., Siburian, T. D. N., & Perangin-Angin, Z. G. (2023). Pengaruh Konflik Palestina Dengan Israel Terhadap Gerakan Perlawanan Hamas dan Dampaknya Bagi Indonesia. *Mediation: Journal of Law*, 24-30.
- Sugandi, R., & Anggraini, R. (2024). Gerakan Sosial: Aksi Bela Palestina Boikot Produk Israel Di Kota Padang 2017-2023. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(2), 01-17.